

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semenjak usia muda, penulis selalu memiliki ketertarikan dengan industri kreatif. Salah satu caranya penulis menghibur diri sendiri setiap hari adalah melalui pendalaman ke dunia tersebut, seperti menonton film fiksi, dokumenter, atau bahkan menonton video-video iklan. Seiring berjalannya waktu, penulis memutuskan untuk lebih mendalami industri kreatif dengan cara mendaftar di jurusan film. Setelah beberapa semester, penulis telah memperoleh ilmu dalam berbagai macam sisi pembuatan film. Dari sisi produserial, penyutradaraan, penataan gambar, penataan suara, penyuntingan gambar, dan dari sisi penataan artistik.

Penulis menikmati setiap langkah yang telah dilewati selama masa perkuliahan, terutama ketika berada di posisi produser. Karena ini, penulis seringkali bekerja di departemen yang berhubungan dengan segala hal produserial, mau dari proyek film fiksi pendek, film dokumenter pendek, atau video perusahaan (*Corporate video*). Meskipun tersebut, penulis tetap merasa bahwa masih terdapat banyak hal yang dibutuhkan dalam dunia profesional. Salah satunya adalah pengalaman di dunia nyata, hal ini karena dunia di masa perkuliahan tidak setara dengan dunia profesional. Untuk menyingkirkan kekurangan ini, penulis harus melamar pekerjaan, dan salah satu cara yang paling baik untuk mencapainya adalah lewat kegiatan magang.

Kegiatan magang merupakan pengalaman kerja jangka pendek yang diselenggarakan oleh beberapa perusahaan atau organisasi untuk rakyat. Melalui kegiatan magang, penulis berharap untuk memperoleh pengetahuan mengenai alur kerja proyek-proyek yang berbeda dan juga mempelajari keahlian yang dibutuhkan untuk mengatur dan bahkan memimpin sebuah tim. Dengan ketertarikannya penulis pada sisi produserial, terdapat beberapa hal yang penulis dapat memberikan kepada institut atau perusahaan. Tersebut adalah seorang individu dengan pikiran segar

yang memiliki pengetahuan dalam industri seni dan memiliki keinginan untuk belajar bagaimana caranya mengelola proyek-proyek perusahaan.

Penulis namun tidak terkait dengan semua perusahaan. Hal tersebut dikarenakan keinginannya penulis untuk tidak hanya mengembangkan dirinya, namun juga mengembangkan industri sebaik yang dia bisa. Sehingga, pencarian untuk posisi yang terlibat dengan sisi produserial bukan satu-satunya hal yang penulis cari. Sedangkan penulis juga tertarik tidak hanya dengan perusahaan yang ingin juga mengembangkan dirinya, tetapi juga dengan yang ingin mengembangkan industri.

Ketertarikan posisi penulis dalam sebuah perusahaan adalah posisinya *Creative Producer*. Peran yang dimiliki oleh seorang *Creative Producer* sebenarnya sama dengan perannya seorang produser. Di posisi tersebut, produser adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mendapatkan bahan-bahan untuk mendorong sebuah proyek (Schreibman, 2001: xvii). Akibat dari jumlah tugas dan tanggung jawab yang banyak, penulis memutuskan bahwa beliau dapat meraih lebih banyak ilmu dibandingkan dengan peran lainnya seperti posisi asisten produksi. Penulis berharap bahwa selama durasi kegiatan magang, baik penulis dan pihak perusahaan akan bertumbuh dan mencapai ketinggian yang lebih baru. Selain menjadi salah satu syarat wajib untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni, penulis berharap untuk memperluas opsi karir masa depannya beserta dengan memutuskan jalan mana yang paling sesuai.

Setelah melakukan riset sendiri dan melakukan wawancara di beberapa tempat, salah satu perusahaan yang penulis memutuskan untuk bergabung dengan adalah PT. Bekantan Rumah Produksi. Perusahaan tersebut memiliki beberapa cabang dibawahnya, seperti Bekantan Creative, Bekantan Pictures, dan lain sebagainya. Meskipun umur perusahaan akan dianggap oleh mayoritas sebagai muda, masing-masing dari cabang tersebut telah meraih portofolio yang memiliki kredibilitas dan reputasi yang cukup baik. Penulis merasa bahwa dengan ketertarikannya dengan sisi produserial dan dengan perusahaan yang sudah memahami lingkungannya dan memiliki ruangan untuk belajar dan berkeliaran,

banyak hal selain ilmu dan pengalaman dapat diambil dari jangka waktu magang pendek ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Sebagai salah satu syarat kelulusan oleh pihak kampus untuk memperoleh gelar Sarjana seni, penulis diwajibkan untuk mengikuti kegiatan magang selama masa perkuliahan. Selain tersebut, penulis berharap untuk mendapatkan beberapa hal lain yang bermanfaat, seperti:

1. Pemahaman mengenai tentang struktur serta alur kerja produksi konten digital
2. Meningkatkan *hard-skill* beserta *soft-skill* yang terkait dengan produksi konten digital
3. Penambahan portofolio untuk bekal dunia profesional
4. Memperluas jaringan di dalam maupun di luar industri kreatif

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang yang diadakan oleh kampus mengacu pada kegiatan magang merdeka track 1 semester genap tahun 2021/2022. Dalam kegiatan magang merdeka, penulis diwajibkan untuk memenuhi minimal 800 jam kerja atau kurang lebih 100 hari kerja apabila bekerja dari jam sembilan hingga jam lima. Melalui situs seperti LinkedIn dan Glassdoor, penulis menemukan beberapa lowongan kerja yang diminati. Salah satu lowongan yang ditemukan adalah PT. Bekantan Rumah Produksi, dimana penulis mulai melakukan kegiatan magangnya pada tanggal 6 Januari 2022.

Meskipun sidang magang akan diselenggarakan pada bulan Juni, penulis akan tetap mengikuti kegiatan magang bersama PT. Bekantan Rumah Produksi hingga tanggal 8 Juli 2022 sebagai persyaratan dari perusahaan magang sendiri. Namun, penulis akan tetap memenuhi kebutuhan 800 jam kerja sebelum batas waktu sebagai salah satu syarat kelulusan. Penulis mengawali prosedur kegiatan magang dengan cara mendaftarkan diri serta profil perusahaan yang membuka

lowongan magang ke dalam website magang merdeka. Setelah mendapatkan konfirmasi dari sistem, penulis diberikan surat pengantar MBKM (MBKM 01).

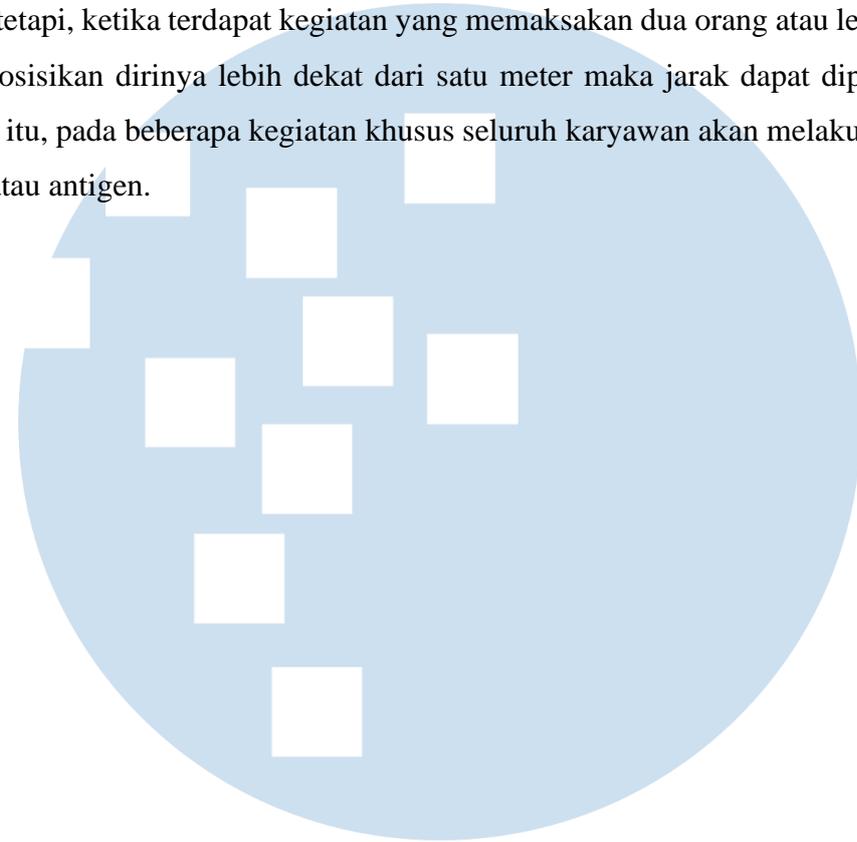
Ketika mendaftarkan diri ke dalam perusahaan, penulis diberitahu untuk mengirim beberapa dokumen seperti *Curriculum Vitae*, *Showreel*, dan portofolio dalam bentuk lainnya. Setelah mendapat jawaban dari pihak PT. Bekantan Rumah Produksi, Penulis diminta untuk mengisi beberapa psikotes dan tes sikap secara daring sebelum mengikuti wawancara yang terbagi menjadi dua, yaitu tahap 1 dan tahap 2. Wawancara tahap pertama diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2021 oleh COO dari Bekantan Creative, yaitu Benaya Stephen.

Penulis kemudian diberikan tugas dalam bentuk contoh kasus oleh COO yang harus dipecahkan. Setelah mengerjakan dan mengumpulkan beberapa tugas yang diberikan, penulis mengikuti wawancara tahap dua yang diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2021. Wawancara tahap dua kali ini dilakukan oleh CEO atau Direktur Utama dari PT. Bekantan Rumah Produksi, yaitu Bernadus Yoseph Prabowo. Setelah itu, penulis mendapatkan kabar mengenai penerimaannya pada tanggal 21 Desember 2021. Kemudian pada tanggal 25 Desember 2021, penulis mendapat surat penerimaan dan kontrak kerja oleh pihak PT. Bekantan Rumah Produksi

Sebagai kebutuhan kartu MBKM (MBKM 02), penulis mengumpulkan surat-surat tersebut lewat situs magang merdeka. Dengan pengecualian penandatanganan kontrak pada tanggal 25 Desember 2021, segala tahap dan tugas yang dilaksanakan dalam prosedur pendaftaran kerja magang ini dilakukan secara daring. Hal tersebut adalah untuk menjaga keamanan penulis dan juga pihak PT. Bekantan Rumah Produksi. Selainnya, mayoritas dari tugas *Creative Producer* selama magang akan dilaksanakan secara WFH (*Work From Home*), yang telah disepakati oleh penulis dan juga pihak PT. Bekantan Rumah Produksi. Khusus untuk kegiatan yang membutuhkan kerja di lapangan seperti perekaman video dan lain sebagainya, telah disepakati oleh kedua pihak bahwa penulis akan hadir secara luring.

Saat sesi WFO (*Work From Office*), seluruh karyawan yang hadir di lapangan tentu akan mengikuti protokol-protokol umum seperti cuci tangan,

menggunakan masker, menghindari kerumunan, dan menjaga jarak satu meter. Akan tetapi, ketika terdapat kegiatan yang memaksakan dua orang atau lebih untuk memposisikan dirinya lebih dekat dari satu meter maka jarak dapat dipersempit. Selain itu, pada beberapa kegiatan khusus seluruh karyawan akan melakukan swab PCR atau antigen.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA